

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT
MASYARAKAT DESA BAROWA MENGGUNAKAN PRODUK
GADAI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA
KCP PALOPO RATULANGI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ANUGERAH CAHYATI NUR

1904020186

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT
MASYARAKAT DESA BAROWA MENGGUNAKAN PRODUK
GADAI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA
KCP PALOPO RATULANGI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ANUGERAH CAHYATI NUR

1904020186

Pembimbing :

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc,

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anugerah Cahyati Nur
Nim : 19 0402 0186
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi sari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,




Anugerah Cahyati Nur

19 0402 0186

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Masyarakat Desa Barowa Menggunakan Produk Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo Ratulangi yang ditulis oleh Anugerah Cahyati Nur Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904020186, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 06 November 2023 Miladiyah bertepatan dengan 22 Rabi'ul Akhir 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 04 Desember 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Penguji II | () |
| 5. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Pembimbing | () |

Mengetahui:



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي
اَنْزَلَ عَلَيْنَا
الْقُرْآنَ الْعَرَبِيَّ
الْمُبِينِ
وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ
عَلَى رَسُوْلِهِ
الْمُرْسَلِ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ
الَّذِي
اَنْزَلَ عَلَيْنَا
الْقُرْآنَ الْعَرَبِيَّ
الْمُبِينِ

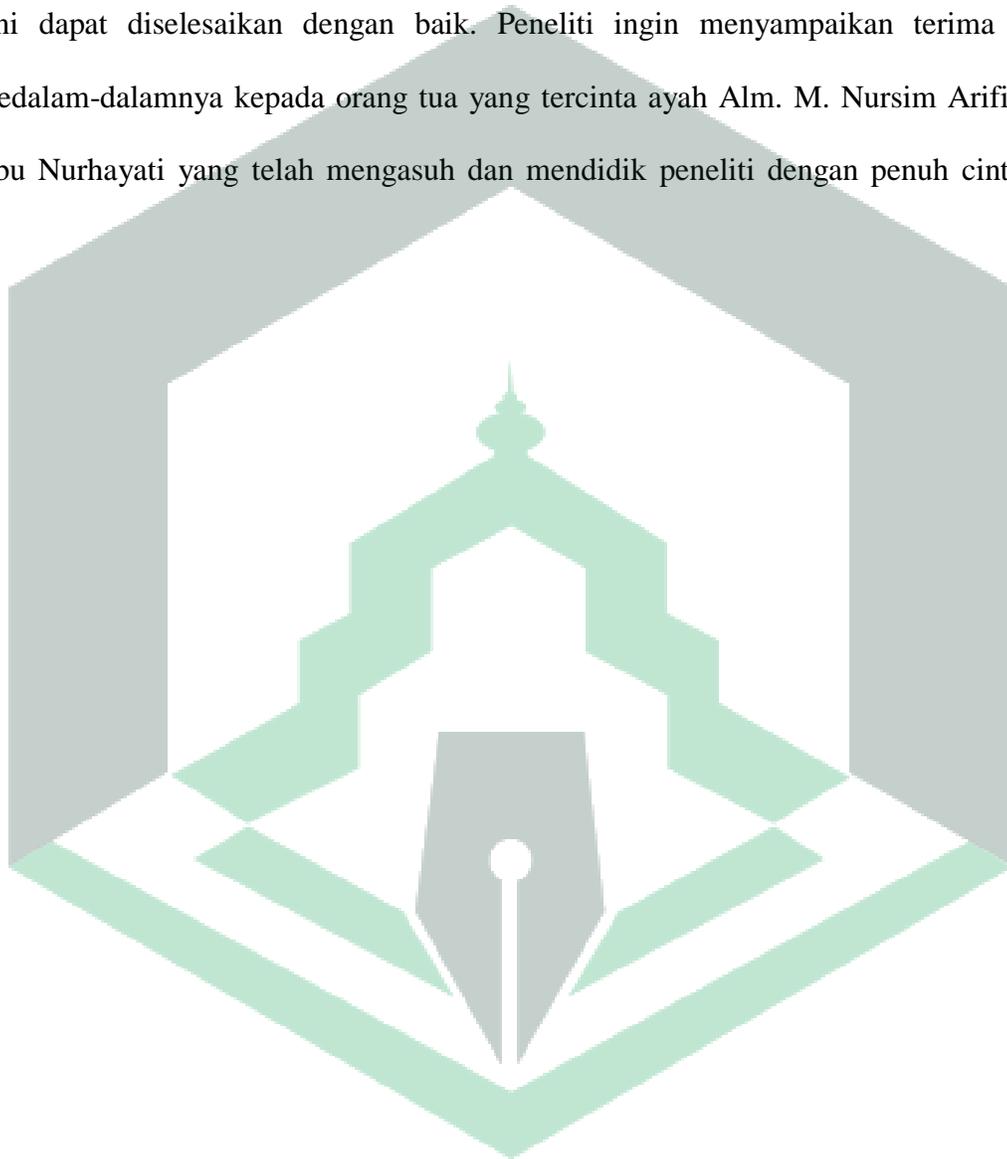
وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ
عَلَى رَسُوْلِهِ
الْمُرْسَلِ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ
الَّذِي
اَنْزَلَ عَلَيْنَا
الْقُرْآنَ الْعَرَبِيَّ
الْمُبِينِ

وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ
عَلَى رَسُوْلِهِ
الْمُرْسَلِ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ
الَّذِي
اَنْزَلَ عَلَيْنَا
الْقُرْآنَ الْعَرَبِيَّ
الْمُبِينِ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Desa Barowa Menggunakan Produk Gadai Emas di Bank Syariah” setelah melalui proses yang sangat panjang.

Salawat dan salam dihanturkan kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan

syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti banyak menghadapi kesulitan. Namun dengan ketabahan, ketekunan, dan keikhlasan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang tua yang tercinta ayah Alm. M. Nursim Arifin dan ibu Nurhayati yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh cinta dan



kasih sayang sejak kecil walaupun ayah tidak bisa menemani hingga sekarang ini tapi cinta dan kasih sayangnya terus mengalir di dalam tubuh peneliti, dan terima kasih sekali lagi kepada Ibu Nurhayati yang tidak luput selalu menemani, memberikan dukungan, mendoakan dan menyemangati peneliti, baik secara moril maupun secara materil, sebagai rumah untuk bercerita dan tempat pulang yang nyaman bagi peneliti. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti, sungguh peneliti sadar tidak mampu untuk membalas semua pengorbanannya, hanya do'a dengan ketulusan hati yang dapat peneliti berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang dan perlindungan Allah SWT.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Bapak Dr. Munir Yusuf, M. Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Masruddin, S.S., M. Hum., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.

2. Ibu Dr. Hj. Anita Marwing, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan Bidang akademik Ibu Dr. fasiha, S.EI., M.EI., Wakil Dekan Bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan Muzayyanah Jabani, ST., M.M dan Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan dan kerjasama Muhammad Ilyas, S.Ag. MA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku ketua program studi perbankan syariah dan Bapak Mursyid, S.Pd., M.M. selaku sekretaris program studi perbankan syariah beserta staf yang telah memberikan motivasi serta membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan membimbing dengan ikhlas serta memotivasi peneliti selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi.
5. Bapak Hendra Safri S.E., M.M. dan Ibu Hamida, S.E. Sy., M.E.Sy. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan juga arahan pada penelitian ini.
6. Ibu Jumarni, S.T., M.E.Sy. selaku Dosen penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan masukan selama proses pembelajaran hingga penyelesaian skripsi.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh pendidikan di kampus tercinta IAIN Palopo.

8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd selaku kepala unit perpustakaan beserta seluruh karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literature sehubungan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada masyarakat Desa Barowa mahasiswa yang telah bersedia untuk dijadikan sebagai narasumber guna membantu dalam melakukan penelitian ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman KKN Posko Buntu Kunyi yang telah memberikan support kepada peneliti.
11. Kepada teman-teman seperjuangan terutama program studi Perbankan Syariah PBS/G khususnya angkatan 2019 yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia berjuang bersama-sama.
12. Terima kasih kepada Widyawati, Kaila Ainun Putri, Nurfadilah Sudarno, Ian Arafah, Ummul Alimuddin, dan Auliyah Ramadhani, yang telah menemani dalam keadaan apapun baik suka maupun duka, yang telah mensupport, memberi masukan, menyemangati, sebagai tempat cerita peneliti dan tempat berkeluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada Muhammad Aslandi, yang telah menemani peneliti berproses mulai dari pengajuan judul hingga saat ini, terima kasih sudah menjadi tempat bagi peneliti untuk bercerita dan berkeluh kesah, dan senantiasa memberikan semangat, motivasi serta dukungan untuk peneliti.

14. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berjuang dan bertahan sampai di titik ini walaupun banyak sekali rintangan dan cobaan tapi masih sanggup untuk bertahan, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan dan diapresiasi untuk diri sendiri.

Akhirnya peneliti mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terkait dalam memberikan banyak bantuan, dukungan, dan motivasi yang berharga kepada peneliti, dari awal penyusunan skripsi hingga penyelesaian skripsi. Akhir kata, ,mudah- mudahan hal ini bernilai ibadah dan memperoleh pahala dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal Alaamin.*

Palopo, 4 Oktober 2023

Penulis,

Anugerah Cahyati Nur

19 0402 0186

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ
هَوْلَ

: *kaifa*

: *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ
رَمَى
قِيلَ
يَمُوتُ

: *māta*

: *rāmā*

: *qīla*

: *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ
الْمَدِينَةُ الْفَائِدِيَّةُ
الْحِكْمَةُ

: *raudah al-atfāl*

: *al-madīnah al-fādilah*

: *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا
نَجِّينَا
الْحَقُّ
نُعَمُّ
عَدُوُّ

: *rabbanā*

: *najjainā*

: *al-haqq*

: *nu'ima*

: *'aduwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh

عَلِيٌّ

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ

: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّو'	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

Dīnu

بِاللَّهِ

billāh

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*,

ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
DSN	= Dewan Syariah Nasional
DPK	= Dana Pihak Ketiga
LKS	= Lembaga Keuangan Syariah
BSI	= Bank Syariah Indonesia
KCP	= Kantor Cabang Pembantu
MUI	= Majelis Ulama Indonesia
CAR	= <i>Capital Adequacy Ratio</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN PENULISAN ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori	15

C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
C. Definisi Operasional Variabel.....	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Q.S Al-Baqarah : 28323



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	34
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban.....	38
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas X_1 , X_2 dan Y	39
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas X_1 , X_2 dan Y	40
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	46
Tabel 4.2 Umur Responden.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (t) Variabel X_1 Terhadap Y	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (t) Variabel X_2 Terhadap Y	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (F).....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1 Scatterplot.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Tabel R
- Lampiran 4 Tabel T
- Lampiran 5 Tabel F
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan MBTA
- Lampiran 10 Sertifikat PBAK
- Lampiran 11 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 12 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 13 Sertifikat Ma'had
- Lampiran 14 Riwayat Hidup

DAFTAR ISTILAH



Rahn	= Perjanjian gadai yang dilakukan atas dasar hukum islam
<i>Fee based income</i>	= Pendapatan bank di luar pendapatan dari bunga kredit
Mudharabah	= Perjanjian antara pemilik harta dan pengelola harta
Ujroh	= Upah
<i>Perceived Value</i>	= Manfaat yang diterima konsumen dari produk dan pelayanan
<i>Impulse Buying</i>	= Pembelian spontan
Rahin	= Pihak yang menggadai
Murtahin	= Pihak yang menerima gadai
Al-Marhun	= Jaminan
Fidusia	= Proses pengalihan hak kepemilikan
Qard	= Akad pinjaman
<i>Write Off</i>	= Penghapus bukuan
<i>Syariah Card</i>	= Kartu pinjaman yang tagihannya dibayar setelah digunakan
<i>Market Risk</i>	= Risiko pasar
<i>Liquidity Risk</i>	= Risiko likuiditas
<i>Capital Risk</i>	= Modal risiko
<i>Credit Risk</i>	= Risiko kredit
<i>Reputation Risk</i>	= Dampak positif atau negative yang dihasilkan reputasi
<i>Croanbach's Alpha</i>	= Mengukur batas bawah nilai reliabilitas
<i>Kolmogrof Smirnov</i>	= Tes nonparametrik dari persamaan kontinu
<i>Tolerance Value</i>	= Mengukur variabel yang terpilih

ABSTRAK

Anugerah Cahyati Nur, 2023. *“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Desa Barowa Menggunakan Produk Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo Ratulangi”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nur Ariani Aqidah.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat Desa Barowa menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di bank syariah baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket yang disebar kepada masyarakat Desa Barowa. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 45 responden yang memiliki usaha katonik. Data yang diperoleh di olah menggunakan alat bantu SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Desa Barowa menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah dengan nilai $T_{hitung} 7,010 >$ dari pada $T_{tabel} 1,697$. Lokasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Desa Barowa menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah dengan nilai $T_{hitung} 1,314 <$ dari pada $T_{tabel} 1,697$. Pengetahuan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Barowa menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah dengan nilai $F_{hitung} 26,183 >$ dari pada $T_{tabel} 2,83$. Dengan nilai koefisien determinasi 0,561 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan atau bersama-sama terhadap Variabel Y sebesar 56,1% sedangkan sisanya yakni sebesar 43,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Gadai Emas, Lokasi, Minat, Pengetahuan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Negara Indonesia berkembangnya perbankan syariah berpengaruh terhadap ekonomi. Segala hal yang berkaitan dengan Bank Syariah dan bagian usaha Syariah, termasuk lembaga dan kegiatan usaha, serta tata cara pelaksanaan suatu kegiatan usaha, disebut Bank Syariah. Bank ialah badan usaha yang dapat menerima dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan menyalurkan dana pembiayaan yang berupa kredit atau pembiayaan lainnya kepada masyarakat yang disebut juga dengan nasabah agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Hadirnya bank syariah di antara bank konvensional dimaksudkan untuk memberikan sistem perbankan alternatif bagi negara dengan penduduk yang mayoritas muslim. Perbankan Syariah berkembang pesat, sehingga memiliki banyak potensi dan peluang dalam fungsinya sebagai sumber pembiayaan bagi hasil ekonomi, khususnya di Indonesia. Oleh sebab itu terdapat peluang yang besar dalam dunia perbankan. Perbankan Syariah pula telah memberikan inspirasi pada bank konvensional untuk menerapkan dual system (sistem ganda), yaitu sistem syariah dan sistem konvensional.¹

¹ Reza Apriyani, "Analisis Minat Nasabah Dalam Melakukan Gadai Emas Berdasarkan Akan Rahn di Bank Syariah Indonesia KCP. Jakabaring Palembang" *Skripsi UIN Raden Fatah*, (2022),1.

Dalam memajukan perekonomian Indonesia, lembaga keuangan syariah mempunyai peranan sangat penting, hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank untuk melakukan transaksi seperti tempat pengamanan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan. Kemajuan suatu lembaga keuangan syariah di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peran perbankan dalam mengendalikan ekonomi. Artinya, keberadaan perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Lembaga keuangan syariah di Indonesia kini semakin gencar melakukan beberapa inovasi jenis produk pembiayaan berupa penyaluran pinjaman kepada masyarakat untuk keperluan konsumtif maupun produktif dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu peran lembaga keuangan syariah baik bank maupun non-bank sebagai sumber pengelola dana pihak ketiga sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui penyaluran kredit atau dalam ekonomi Islam disebut dengan istilah pembiayaan.²

Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah tidak semata-mata untuk membantu masyarakat menengah ke bawah saja, melainkan untuk seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan, seperti memenuhi kebutuhan yang bersifat produktif yaitu pembangunan dan

² Yupina Sari Dewi, "Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Gadai Emas (Studi di Pegadaian Syariah Kabupaten Sidrap)" *Skripsi IAIN Pare-Pare*, (2018), 1-2.

pengembangan usaha. Bank mempunyai fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan juga memberi pelayanan dalam bentuk jasa perbankan. Masyarakat percaya bahwa dana yang ditempatkan di bank keamanan nya lebih terjamin dibanding ditempatkan di lembaga lain (Hamsir et al., 2019; Marwing, 2021; Rifuddin et al., 2022).

Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah tidak semata-mata untuk membantu masyarakat menengah ke bawah saja, melainkan untuk seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan, seperti memenuhi kebutuhan yang bersifat produktif yaitu pembangunan dan pengembangan usaha. Bank mempunyai fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan juga memberi pelayanan dalam bentuk jasa perbankan. Masyarakat percaya bahwa dana yang ditempatkan di bank keamanan nya lebih terjamin dibanding ditempatkan di lembaga lain (Ambas Hamida, Muhammad Nur Alam Muhajir, Sukran, 2023; Fasiha, 2023; Kamal, 2021; Mahmud & Sanusi, 2021).

Pada awalnya perbankan syariah berkembang secara perlahan, namun kemudian mulai menunjukkan perkembangannya yang semakin cepat mencapai prestasi pertumbuhan jauh di atas perkembangan bank konvensional. Bank syariah dikembangkan berdasarkan dengan prinsip yang tidak memperbolehkan pemisahan antara hal keduniaan dan keagamaan (Ishak et al., 2022; Mahmud &

³ Yupina Sari Dewi, "Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Gadai Emas (Studi di Pegadaian Syariah Kabupaten Sidrap)" *Skripsi IAIN Pare-Pare*, (2018), 1-2.

Abduh, 2022; Raupu et al., 2021).

Bank mempunyai fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan juga memberi pelayanan dalam bentuk jasa perbankan.³



³ Yupina Sari Dewi, "Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Gadai Emas (Studi di Pegadaian Syariah Kabupaten Sidrap)" *Skripsi IAIN Pare-Pare*, (2018), 1-2.

Masyarakat percaya bahwa dana yang ditempatkan di bank keamanan nya lebih terjamin dibanding ditempatkan di lembaga lain. Perbankan syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya (Abdain et al., 2020; A. S. Iskandar et al., 2023; Muammar Arafat Yusmat, Adzan Noor Bakri, 2023; Mujahidin & Majid, 2022) Pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Pelarangan inilah yang membedakan sistem perbankan syariah dengan sistem perbankan konvensional. Perbankan syariah memiliki produk yang berbeda dengan produk perbankan konvensional, baik dari prinsip yang mendasarinya, produk pembiayaan, akad pembiayaan dan lain sebagainya. Salah satu produk yang terlihat begitu berbeda dan terlihat mencolok adalah produk perbankan syariah yang berupa gadai emas (Fasiha & Alwi, 2023; A. S. Iskandar et al., 2021; S. Iskandar et al., 2021; Muhammad Nur Alam Muhajir, Ambas Hamida, Erwin Erwin, 2022; Nur, 2021; Rahmad, 2020).

Gadai (*ar-rahn*) secara bahasa berarti *atsubuutu wa dawamu* yang artinya kekal, atau *al-habsu wa lazumu* artinya pengekangan dan keharusan atau jaminan. Gadai syariah dalam fikih Islam disebut *ar-rahn* yang memiliki pengertian sebagai suatu jenis perjanjian untuk menahan suatu barang sebagai tanggungan utang. Dilihat dari pengertian tersebut, *rahn* merupakan perjanjian antara seseorang untuk menyerahkan harta benda berupa emas/perhiasan/kendaraan dan/atau harta benda lainnya sebagai barang jaminan/agunan kepada pihak pemberi pinjaman berdasarkan hukum *rahn*.⁴

⁴ Sisi Maiziani, "Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu" *Skripsi IAIN Bengkulu*, (2018), 3.

Rahn dalam operasionalnya tidak mengenakan bunga tetapi menggunakan pendekatan bagi hasil yang dikenal dengan istilah mudharabah atau *Fee Based Income* (FBI). Nasabah hanya diperkenankan membayar



⁴ Sisi Maiziani, "Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu" *Skripsi IAIN Bengkulu*, (2018), 3.

biaya administrasi dan biaya jasa penyimpanan barang yang digadaikan (*ujroh*) yang diperoleh berdasarkan nilai taksiran.

Kehadiran produk gadai emas syariah sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia saat ini, emas adalah logam mulia dengan nilai estetis yang tinggi. Emas sendiri tergolong dalam beberapa jenis diantaranya emas perhiasan, emas batangan, koin emas. Jenis emas ini memiliki nilai keindahan tersendiri yang terpadu dengan harganya yang menarik.

Pengetahuan tentang bank syariah dimaknai sebagai pengenalan dan pemahaman seseorang terhadap jenis-jenis produk yang dimiliki oleh bank syariah. Produk-produk bank syariah yang menggunakan istilah-istilah asing karena diadopsi dari Arab, membuat pengetahuan masyarakat tentang ini masih terbatas dan tidak merata. Dengan semakin tinggi tingkat pengetahuan konsumen tentang produk-produk yang ditawarkan maka akan semakin baik pemahamannya tentang value dari bank syariah, dengan begitu akan meningkatkan *perceived value*nya dan juga meningkatkan loyalitasnya.⁵

Setiap orang mempunyai skala minat dalam menentukan barang dan jasa menurut urutan pentingnya agar tercapai kepuasan maksimum. Minat atau selera adalah sebuah konsep yang digunakan dalam ilmu sosial, khususnya ekonomi. Minat juga diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang, atau jasa yang dikonsumsi.

⁵ Ahmad Syarief Iskandar, "Hubungan Antara Komunikasi Pemasaran, Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Perceived Value, dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah di Sulawesi Selatan", *Journal Ekonomi Muamalah*, Vol. 2 No. 4, (2011), 51.

Dibutuhkan suatu penelitian atau pengkajian untuk melihat pengetahuan dan lokasi yang dapat mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo Ratulangi.⁶

Mayoritas masyarakat di Desa Barowa adalah beragama muslim tapi masih banyak dari masyarakat yang belum mengetahui tentang adanya produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo Ratulangi, bahkan sebagian masyarakat masih ada yang menggunakan produk gadai emas di Pegadaian konvensional. Dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat Desa Barowa mengenai pengetahuan tentang produk gadai emas di Bank Syariah, ternyata masih banyak dari mereka yang mengira bahwa di Bank Syariah itu tempat untuk menabung saja, sedangkan di Bank Syariah sendiri sudah banyak mengeluarkan produk-produk yang dibutuhkan masyarakat salah satunya yaitu gadai emas yang sesuai dengan syariat Islam.

Adapun lokasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat dikarenakan oleh kedekatan antara rumah masyarakat dengan lokasi bank, atau lokasi rumah masyarakat yang jauh dari lokasi bank, kendala masyarakat di kendaraan ataupun lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan, serta kesibukan masyarakat yang mempunyai usaha katonik dan lokasi yang jauh sehingga masyarakat memilih untuk menggunakan produk gadai emas di pegadaian konvensional.⁷

⁶ Vita Widyan Priaji, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah", *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, (2018),11.

⁷ Sisi Maiziani, "Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu" *Skripsi IAIN Bengkulu*, (2018),4.

Sesuai dengan fenomena yang di lihat oleh peneliti terhadap masyarakat Desa Barowa dan hasil perbincangan dengan masyarakat dan uraian di atas, peneliti tertarik mengangkat judul “PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA BAROWA MENGGUNAKAN PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP PALOPO RATULANGI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskanlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo Ratulangi?
2. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo Ratulangi?
3. Apakah pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo Ratulangi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo.

2. Untuk menganalisis pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo.
3. Untuk menganalisis pengaruh simultan pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang dapat menjadi manfaat penelitian ini dibagi menjadi 2(dua), yaitu :

1. Manfaat Teoritis Bagi Pengembangan Teori Pemasaran di bidang Bank Syariah
 - a. Sebagai bahan bacaan bagi yang membaca dalam memperkaya ilmu mengenai gadai emas di Bank Syariah Indonesia (BSI).
 - b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang perbankan syariah.
2. Manfaat Praktis

Bagi pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Palopo, untuk dapat mengetahui seberapa besar minat nasabah terhadap gadai emas syariah melalui pemasaran, maka di harapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak bank untuk kedepannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum peneliti mengadakan sebuah penelitian yang menyangkut tentang analisis telah ada beberapa penelitian terdahulu yang sejenis yang disebut juga dengan karya ilmiah atau yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irdayanti, dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara)”.⁸ Hasil penelitian ini adalah Variabel pengetahuan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah (Y). Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah (Y). Pengetahuan (X_1) dan Lokasi (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah (Y). Perbedaan penelitian

⁸ Irdayanti, ”Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara)”, *Skripsi IAIN Palopo*, (2018).

terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*, sedangkan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Faryal Musnadi Ihsan, dengan judul “Pengaruh Lokasi, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya)”. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Lokasi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan jasa pegadaian syariah, sedangkan Variabel Promosi (X_2) dan Kualitas Pelayanan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan jasa pegadaian syariah. Selanjutnya hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel lokasi, promosi, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama mempengaruhi terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan pegadaian syariah.⁹

⁹ Faryal Musnadi Ihsan, “Pengaruh Lokasi, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya)” *Skripsi UIN AR-RANIRY Banda Aceh*, (2020), 13.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak di jumlah variabel X nya. Penelitian terdahulu variabel X berjumlah 3, sedangkan penelitian sekarang variabel X berjumlah 2. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Al Aswad dan Andi Patimbangi, dengan judul “ Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.¹⁰ Variabel produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah dengan hasil $0,038 < 0,05$. Variabel Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah dengan hasil $0,008 < 0,05$. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu terletak di teknik pengumpulan data. Peneliti terdahulu menggunakan teknik penarikan sampel dengan *simple random sampling* sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik penarikan sampel dengan sampel jenuh. Persamaan penelitian terdahulu dengan

¹⁰ Al Aswad dan Andi Patimbangi, ” Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah” *Journal IAIN Bone*, Vol.1, No.1. (2021),1.

penelitian yang sekarang terletak di jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Khoirul Anam dan Nadia Kulsum dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Pemasaran Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas”.¹¹ Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah. Pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Secara simultan pengetahuan dan pemasaran berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah, sebesar 69,5%. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu terdapat di variabel X nya, variabel X penelitian terdahulu yaitu pengetahuan dan pemasaran, sedangkan penelitian yang sekarang variabel X nya yaitu pengetahuan dan lokasi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfan Hazmi, dengan judul “Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan Terhadap Masyarakat Muslim Untuk Menggunakan Produk – Produk Bank Syariah (Studi kasus Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak)”. Hasil dari penelitian ini adalah faktor lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah sebesar 37,2% dan hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹¹ Moh.Khoirul Anam & Nadia Kulsum,” Pengaruh Pengetahuan dan Pemasaran Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas”, *Journal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Vol.3, No.2, (2022),129.

pengetahuan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah sebesar 1,2%. Kesimpulannya apabila letak lokasi dekat dengan nasabah maka minat masyarakat untuk menjadi nasabah di perbankan syariah akan meningkat dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan Syariah memiliki peluang lebih kecil untuk mempunyai minat untuk menjadi nasabah Bank Syariah.¹² Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu terletak di teknik penarikan sampel nya. Penelitian terdahulu menggunakan teknik penarikan sampel *Accidental sampling* sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik penarikan sampel jenuh. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah terletak di jenis penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Juli Dwina Puspita Sari dan Sayyidah Azzafira, dengan judul “Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah”. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, yang berarti bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi berganda. Secara parsial variabel pendapatan, pengetahuan berpengaruh

¹² Luthfan Hazmi , “Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan Terhadap Masyarakat Muslim Untuk Menggunakan Produk – Produk Bank Syariah (Studi kasus Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak)” *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, (2019), 10.

positif dan signifikan (dengan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$) terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Sedangkan secara simultan variabel pendapatan dan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan (dengan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$) terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak di teknik penarikan sampel. Penelitian terdahulu menggunakan teknik penarikan sampel *probability sampling* dan *simple random sampling*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik penarikan sampel dengan sampel jenuh. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.¹³

7. Penelitian yang dilakukan oleh Arief Firidy Firmansyah, dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah”. Hasil dari penelitian ini adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian diterimanya H_1 maka variabel Pengetahuan Nasabah (X_1) dan Kualitas Pelayanan (X_2) berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank BNI Syariah KC Surabaya. Selain itu juga didapat nilai koefisiensi Nasabah dan Kualitas Pelayanan sebesar 55,1%. Sedangkan sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

¹³ Juli Dwina Puspita Sari & Sayyidah Azzafira, “Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah”, *Journal IAIN Langsa*, Vol. 6 No. 2, (2021), 95.

diteliti pada penelitian ini. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak di variabel dan teknik penarikan sampelnya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.¹⁴

B. Landasan Teori

1. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Bila ditinjau dari jenis katanya 'pengetahuan' termasuk dalam kata benda, yaitu kata benda jadian yang tersusun dari kata dasar 'tahu' dan memperoleh imbuhan 'pe-an', yang secara singkat memiliki arti 'segala hal yang berkenaan dengan kegiatan tahu atau mengetahui. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan.¹⁵

¹⁴ Arief Firdy Firmansyah, "Pengaruh Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah", *Journal UNS*, Vol.2 No. 3, (2019), 16.

¹⁵ Dilla Rukmi Octaviani & Reza Aditya Ramadhani, "Journal Tawadhu" *Journal UIN KH Achmad Siddiq Jember & UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* Vol. 5, no. 2, (2021), 148.

Pengertian pengetahuan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya. Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu obyek (dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subyek).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagiannya). Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata).

Pada dasarnya pengetahuan manusia sebagai hasil kegiatan mengetahui merupakan khasanah kekayaan mental yang tersimpan dalam benak pikiran dan benak hati manusia. Pengetahuan yang telah dimiliki oleh setiap orang tersebut kemudian diungkapkan dan dikomunikasikan satu sama lain dalam kehidupan bersama, baik melalui bahasa maupun kegiatan, dan dengan cara demikian orang akan semakin diperkaya pengetahuannya satu sama lain. Selain tersimpan dalam benak pikir dan atau benak hati setiap orang, hasil pengetahuan yang diperoleh manusia dapat tersimpan dalam berbagai sarana, misalnya: buku, kaset, disket,

maupun berbagai hasil karya serta kebiasaan hidup manusia yang dapat diwariskan dan dikembangkan dari generasi ke generasi berikutnya.¹⁶

Dari beberapa teori yang mengemukakan tentang pengetahuan, salah satunya dikemukakan oleh Notoatmodjo. Pengetahuan menurut Notoatmodjo adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata).

Sumber pengetahuan menurut Jujun S. Suriasumantri dan Cecep Sumarna ada tiga, yaitu :¹⁷

a. Empirisme

Kata ini berasal dari kata Yunani *empeirikos*, artinya pengalaman. Menurut aliran ini manusia memperoleh pengetahuan melalui pengalamannya. Dan bila dikembalikan kepada kata Yunannya, pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman inderawi. Manusia tahu es dingin karena ia menyentuhnya, gula manis karena ia mencicipinya.

¹⁶ Dilla Rukmi Octaviani & Reza Aditya Ramadhani, "Journal Tawadhu" *Journal UIN KH Achmad Siddiq Jember & UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* Vol. 5, no. 2, (2021), 148.

¹⁷ Imam Nasruddin, "Sumber Pengetahuan dalam Kajian Ilmu Pakar Filsafat", 1.

b. Rasionalisme

Rasionalisme adalah paham yang mengatakan bahwa akal itulah alat pencari dan pengukur pengetahuan. Pengetahuan dicari dengan akal, temuannya diukur dengan akal pula. Dicari dengan akal itulah dicari dengan berfikir logis. Diukur dengan akal artinya diuji apakah temuan itu logis atau tidak. Bila logis benar; bila tidak salah. Dengan akal inilah aturan untuk manusia dan alam itu dibuat. Ini juga berarti bahwa kebenaran itu bersumber pada akal.

c. Intuisi

Intuisi merupakan pengetahuan yang didapatkan tanpa melalui proses penalaran tertentu. Seseorang yang sedang terpusat pemikirannya pada suatu masalah tiba-tiba saja menemukan jawaban atas permasalahan tersebut. Jawaban atas permasalahan yang sedang dipikirkannya muncul dibenaknya bagaikan kebenaran yang membukakan pintu. Suatu masalah yang kita pikirkan, yang kemudian kita tunda karena menemui jalan buntu, tiba-tiba muncul di benak kita yang lengkap dengan jawabannya.

b. Adapun Indikator Pengetahuan Menurut Rini Dwiastuti yaitu :¹⁸

a) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk adalah pengetahuan konsumen akan sesuatu produk yang akan di beli, sehingga informasi yang didapat mengenai

¹⁸ Rini Dwiastuti, Agustina Shinta, Dkk, *Ilmu Perilaku Konsumen*, 53

suatu produk akan bermacam-macam.

b) Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan produk adalah pengetahuan konsumen akan sesuatu produk yang akan dibeli, sehingga informasi yang didapat mengenai suatu produk akan bermacam-macam.

c) Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian di mana suatu produk akan memberikan manfaat jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Pengetahuan pemakaian mencakupi informasi yang tersedia di dalam ingatan bagaimana produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan agar benarbenar menggunakan produk tersebut.

2. Lokasi

a. Definisi Lokasi

Lokasi (*place*) merupakan letak atau penempatan suatu benda yang berada pada permukaan bumi. Orang-orang biasanya mengunjungi suatu tempat yang berada di lokasi tertentu.¹⁹ Lokasi dalam pemasaran yaitu tempat khusus dan unik di mana lahan tersebut digunakan untuk aktivitas jual beli. Dapat disimpulkan bahwa lokasi merupakan suatu letak atau tempat yang menetap untuk orang-orang dapat berkunjung untuk

¹⁹ Rizky Adriyanto, Istijabatul Aliyah dan Galing Yudana, *SPACE SYNTAX: Kesesuaian Lokasi Ritel Modern Berdasarkan Analisis Space Syntax*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 2

berbelanja, tempat yang dimaksud yaitu berbentuk toko, stand, *counter bank* yang terdapat di dalam atau di luar gedung.

Lokasi merupakan hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan. Lokasi usaha yang dipilih harus mempertimbangkan faktor pemilihan lokasi, karena lokasi merupakan hal untuk menentukan kesuksesan suatu usaha. Kesuksesan usaha merupakan keadaan dalam usaha mengalami peningkatan dari hasil yang didapatkan sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari perusahaan, seluruh aktivitas dituju untuk mencapai suatu keberhasilan.²⁰

Dalam penentuan lokasi yang tepat, terdapat beberapa hal yang akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam melakukan pelayanan secara memuaskan terhadap konsumen, yaitu:

- a) Memperoleh bahan baku yang cukup dan mendapatkan harga yang layak dan memuaskan.
 - b) Mendapatkan tenaga kerja yang cukup.
 - c) Memungkinkan terjadinya perluasan lokasi di kemudian hari.
- b. Adapun Indikator Lokasi Menurut Fandy Tjiptono yaitu :
- a) Akses

Akses dapat mengacu pada jalan masuk atau terusan. Misalnya, lokasi yang dilalui mudah dijangkau sarana transportasi umum.

²⁰ Rizky Adriyanto, Istijabatul Aliyah dan Galing Yudana, *SPACE SYNTAX: Kesesuaian Lokasi Ritel Modern Berdasarkan Analisis Space Syntax*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 2.

b) Visibilitas

Visibilitas adalah keadaan dapat dilihat dan diamati. Misalnya, lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.

c) Lalu Lintas

Dalam lalu lintas, ada dua hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang besar terjadinya *impulse buying* (pembelian tanpa rencana).
2. Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa pula menjadi hambatan.

d) Lingkungan

Lingkungan yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan. Misalnya warung makan yang berdekatan dengan daerah kost, asrama mahasiswa, atau perkantoran.²¹

3. Minat

a. Definisi Minat

Minat dapat didefinisikan dengan kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu disekitarnya. Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Sehingga apa yang telah dilihat seseorang tersebut tentu akan membangkitkan minat seseorang sejauh apa

²¹ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 42.

yang telah dilihatnya dan mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.²²

Menurut Ahmad Susanto, minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.²³

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan dari individu yang penuh dengan kegiatan mental, dan upaya untuk mewujudkan dalam sikap yang nyata, mantap dalam beraktifitas dan merasa butuh untuk meraihnya.

Ada beberapa teori yang menjelaskan tentang minat, salah satunya yang dikemukakan oleh Holland. Menurut Holland minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, pengertian dan memberikan kesenangan serta kenikmatan. Hakikat dan kekuatan dari

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 180.

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 58.

minat dan sikap merupakan aspek penting dan kepribadian yang dapat mempengaruhi prestasi pendidikan dan pekerjaan, relasi, hobi dalam kehidupan sehari-hari. Teori ini juga menjelaskan minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana dia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan memnunjukkan kinerja yang tinggi.

b. Adapun Indikator Minat Menurut Hurlock yaitu :²⁴

a) Motivasi

Dalam Bahasa Indonesia, asal kata motivasi adalah “motif”, yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motif menjadi dasar dari kata motivasi yang bisa diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif. Maka dari itu, dengan kata lain pengertian motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.

b) Keinginan

Keinginan merupakan suatu benda atau jasa yang ingin dimiliki, maupun hal yang ingin dilakukan tapi tidak selalu berdampak signifikan jika tidak terpenuhi.

c) Kebebasan

Kebebasan adalah kemampuan untuk melakukan apa yang diinginkan, atau hak dengan anugerah dan kelebihan yang dimiliki

²⁴ Hurlock Elizabeth B. *Perkembangan anak*, (Jakarta: Erlangga 1999) h, 144

(yaitu hak istimewa). Kebebasan, juga dapat diartikan memiliki kemampuan untuk bertindak atau berubah tanpa batasan.

c. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat individu, yaitu :

a) Faktor Internal

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan minat individu melalui fisik dan melalui psikis seorang individu.

b) Faktor Eksternal

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan minat individu melalui keadaan lingkungan sekitarnya, misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan lain sebagainya.²⁵

4. Gadai Emas

Kata Gadai berasal dari bahasa Arab yaitu *rahn*, yang berarti tetap dan lama), yakni tetap maksudnya pengekangan dan keharusan. Ada pula yang menjelaskan bahwa *rahn* secara bahasa adalah terkurung dan terjerat. Secara terminologi syara *rahn* berarti: penahanan terhadap suatu barang dengan hak sehingga dapat dijadikan sebagai pembayaran dari barang tersebut.

Secara istilah gadai (*rahn*) adalah apa yang disebut dengan barang jaminan, agunan, cagar atau tanggungan. *Rahn* yaitu menahan barang sebagai jaminan atas utang. Akad *rahn* juga diartikan sebagai sebuah perjanjian pinjaman dengan jaminan atau dengan melakukan penahanan harta milik si

²⁵ Asnawati Matondang, "Journal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia" *Journal Universitas Islam Sumatera Utara*, (2018), 27.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنَ لَوْ كُنْتَ تَتَّقِ اللَّهَ لَجَعَلْنَا لَكَ ثَلٰثًا مِّنْ اَمْوَالِكَ اَمْوَالًا حٰلٰلًا طَيِّبًا ۚ وَلَئِنْ كُنْتَ تُرَاوِدُ الَّذِيْنَ اٰمَنَ فِىْ اَمْوَالِهِمْ اِلٰى سَبِيْلٍ غَيْرِ طَيِّبٍ لَّا تُجْعَلْ لَكَ اَمْوَالُهُمْ حٰلٰلًا طَيِّبًا ۚ

Terjemahnya: *Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan*



²⁶ Dilla Rukmi Octaviani & Reza Aditya Ramadhani, "Journal Tawadhu" *Journal UIN KH Achmad Siddiq Jember & UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* Vol. 5, no. 2, (2021), 150-151.

*janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa), Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al- Baqarah : 283)*²⁷

Dalam ayat ini, dipahami bahwa ketiadaan penulis pada saat bepergian maka diberikan rukhsah untuk tidak memakai tulisan dan sebagai gantinya adalah jaminan dari pihak yang berhutang. Jaminan tersebut bukan menjadi milik pemberi hutang karena pemilik hutang akan mengambil barang jaminannya ketika melunasi hutangnya. Tetapi, jika si penghutang tidak mampu membayar hutangnya maka pemberi hutang boleh mengambil jaminannya. Dalam ayat ini terkandung isyarat yang menjelaskan bahwa diisyaratkannya pembolehan tidak memakai penulis dalam keadaan bepergian, tidak pada waktu mukim. Oleh karena itu, hukum penulisan ini adalah wajib bagi kaum muslimin karena iman tidak dapat dibuktikan kecuali ketaatan dan pengalaman.²⁸

Pengertian dari gadai emas syariah adalah penggadaian atau penyerahan hak penguasaan secara fisik atas harta atau barang (berupa emas) dari nasabah (*ar-rahin*) kepada bank (*al-murtahin*) untuk dikelola dengan prinsip *Ar-rahn* yaitu sebagai jaminan (*al-marhun*) atas peminjaman atau utang (*al-mabunbiih*) yang diberikan kepada nasabah atau peminjam tersebut. Pada saat

²⁷Muhammad Yazif & Darwis Harahap, "Gadai Emas di Perbankan Syariah" *Journal UIN Sumatera Utara & IAIN Padangsidempuan*, (2018), 120-122.

²⁸Muhammad Yazif & Darwis Harahap, "Gadai Emas di Perbankan Syariah" *Journal UIN Sumatera Utara & IAIN Padangsidempuan*, (2018), 122.

jatuh tempo yang berutang berkewajiban untuk melunasi hutangnya. Apabila ia tidak dapat melunasinya maka barang gadaian dijual kemudian hasil penjualan bersih digunakan untuk melunasi utang dan biaya pemeliharaan yang terutang. Apabila ada kelebihan antara harga jual barang gadaian dengan besarnya utang maka selisihnya diserahkan kepada yang berutang tetapi apabila ada kekurangan maka yang berutang tetap harus membayar sisa utangnya tersebut. Dalam *rahn*, barang gadaian tidak otomatis menjadi milik pihak yang menerima gadai (pihak yang memberi pinjaman) sebagai pengganti piutangnya. Dengan kata lain fungsi *rahn* di tangan *murtahin* (pemberi utang) hanya berfungsi sebagai jaminan utang dari *rahin* (orang yang berhutang) namun barang gadaian tetap milik orang yang berutang.²⁹

Manfaat yang dapat diambil oleh bank dari prinsip *ar-rahn* adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga kemungkinan nasabah untuk lalai atau bermain-main dengan fasilitas pembiayaan yang diberikan bank.
- b. Memberikan keamanan bagi semua penabung dan pemegang deposito bahwa dananya tidak akan hilang begitu saja jika nasabah peminjam ingkar janji karena ada suatu aset atau barang yang dipegang oleh pihak bank.

²⁹ Putri Dona Balgis, "Gadai Emas Syariah : Evaluasi dan Usulan Akad Sesuai Prinsip Syariah" *Journal Universitas Padjajaran*, (2017), 88.

- c. Jika *rahn* diterapkan dalam mekanisme gadai, akan sangat membantu saudara kita yang kesulitan dana, terutama di daerah-daerah terpencil.

Adapun manfaat langsung yang didapat bank adalah biaya-biaya konkret yang harus dibayar oleh nasabah untuk pemeliharaan dan keamanan aset tersebut. Jika penahanan aset berdasarkan fidusia (penahanan barang bergerak sebagai jaminan pembayaran), nasabah juga harus membayar biaya asuransi yang besarnya sesuai dengan yang berlaku secara umum.

Ada 4 (empat) fatwa yang berhubungan dengan gadai emas syariah, yaitu:

- a. Fatwa DSN Nomor: 26/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn* Emas
- b. Fatwa DSN Nomor: 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn*
- c. Fatwa DSN Nomor: 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang *Al-Qardh*
- d. Fatwa DSN Nomor: 79/DSN-MUI/III/2011 tentang *Qardh* dengan Menggunakan Dana Nasabah.³⁰

Dalam Fatwa DSN No. 19, disampaikan bahwa ketentuan umum *al-qardh* adalah sebagai berikut:

- a. *Al-Qardh* adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah (*muqtaridh*) yang memerlukan.

³⁰ Putri Dona Balgis, "Gadai Emas Syariah : Evaluasi dan Usulan Akad Sesuai Prinsip Syariah" *Journal Universitas Padjajaran*, (2017), 88.

- b. Nasabah *al-Qardh* wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati bersama.
- c. Biaya administrasi dibebankan kepada nasabah.
- d. LKS dapat meminta jaminan kepada nasabah bila mana dipandang perlu.
- e. Nasabah *al-Qardh* dapat memberikan tambahan (sumbangan) dengan sukarela kepada LKS selama tidak diperjanjikan dalam akad.
- f. Jika nasabah tidak dapat mengembalikan sebagian atau seluruh kewajibannya pada saat yang telah disepakati dan LKS telah memastikan ketidakmampuannya, LKS dapat memperpanjang jangka waktu pengembalian atau menghapus (*Write off*) sebagian atau seluruh kewajibannya.

Perbankan syariah pada mulanya mengacu pada fatwa ini, qard beragunan emas. Karena memang tertulis bahwa LKS dapat meminta jaminan kepada nasabah bilamana dipandang perlu.³¹

Pengadaan jaminan atau agunan memberikan kemanan atau sebagai pengurang risiko bagi bank. Poin penting lainnya yang perlu diperhatikan adalah mengenai dari mana sumber dana qard berasal. Seperti apa yang tertulis pada paragraf sebelumnya, tak satupun dana berasal dari dana pihak

³¹ Putri Dona Balgis, "Gadai Emas Syariah : Evaluasi dan Usulan Akad Sesuai Prinsip Syariah" *Journal Universitas Padjajaran*, (2017), 88.

ketiga dengan niat investasi. Sehingga akad ini tidak akad berdampak (merugikan) bagi DPK.

Fatwa DSN Nomor 79 tentang *Qard* menggunakan dana nasabah, ketentuan penyaluran dana qardh dengan dana nasabah adalah sebagai berikut:

a. Akad *Qardh* dalam Lembaga Keuangan Syariah terdiri atas dua macam:

1. Akad *Qardh* yang berdiri sendiri untuk tujuan sosial semata sebagaimana dimaksud dalam Fatwa DSN-MUI Nomor: 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang *al-Qardh*, bukan sebagai sarana atau kelengkapan bagi transaksi lain dalam produk yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.
2. Akad *Qardh* yang dilakukan sebagai sarana atau kelengkapan bagi transaksi lain yang menggunakan akad-akad *mu''awadhah* (pertukaran dan dapat bersifat komersial) dalam produk yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

b. Akad atau produk yang menggunakan akad *qardh* sebagai sarana atau kelengkapan bagi akad *mu''awadhah*³²

1. Fatwa DSN-MUI Nomor: 26/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn* Emas.
2. Fatwa DSN-MUI Nomor: 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang Pembiayaan Pengurusan Haji Lembaga Keuangan Syariah.

³² Putri Dona Balgis, "Gadai Emas Syariah : Evaluasi dan Usulan Akad Sesuai Prinsip Syariah" *Journal Universitas Padjajaran*, (2017), 88.

3. Fatwa DSN-MUI Nomor 31 tentang Pengalihan Utang.
 4. Fatwa DSN MUI Nomor: 42/DSN-MUI/V/2004 tentang *Syariah Charge Card*
 5. Fatwa DSN MUI Nomor: 54/DSN-MUI/X/2006 tentang *Syariah Card*.
 6. Fatwa DSN MUI Nomor: 67/DSN-MUI/III/2008 tentang Anjak Piutang Syariah.
- c. Akad *Qardh* sebagaimana dimaksud tidak boleh menggunakan dana nasabah
 - d. Akad *Qardh* sebagaimana dimaksud boleh menggunakan dana nasabah
 - e. Keuntungan atau pendapatan dari akad atau produk yang menggunakan *mu'awadhah* yang dilengkapi dengan akad *qardh* sebagaimana dimaksud dalam angka 2 harus dibagikan kepada nasabah penyimpan dana sesuai akad yang dilakukan.
- Pada Fatwa DSN No. 26 tentang *Rahn* emas dinyatakan bahwa:³³
1. *Rahn* Emas dibolehkan berdasarkan prinsip *Rahn* (lihat Fatwa DSN nomor: 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn*).
 2. Ongkos dan biaya penyimpanan barang (*marhun*) ditanggung oleh penggadai (*rahin*).
 3. Ongkos sebagaimana dimaksud ayat 2 besarnya didasarkan pada pengeluaran yang nyata-nyata diperlukan.

³³ Putri Dona Balgis, "Gadai Emas Syariah : Evaluasi dan Usulan Akad Sesuai Prinsip Syariah" *Journal Universitas Padjajaran*, (2017), 90-94

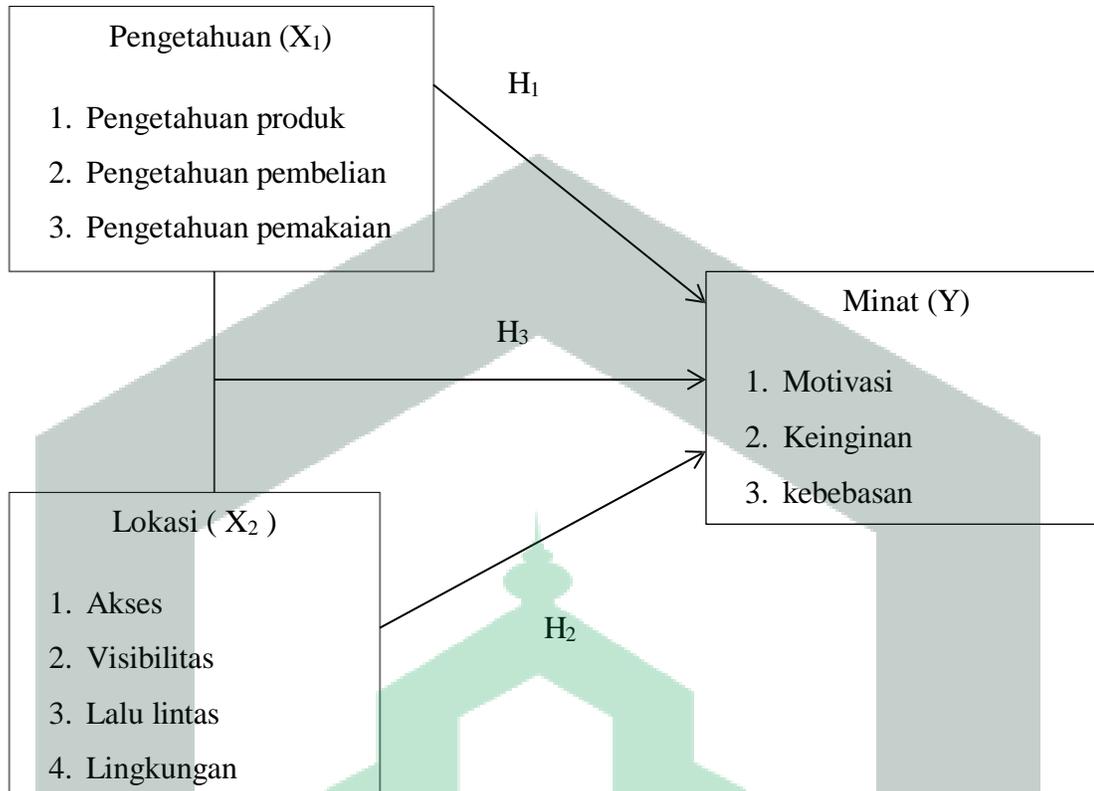
4. Biaya penyimpanan barang (*marhun*) dilakukan berdasarkan akad Ijarah.

Setidaknya terdapat lima resiko yang dihadapi bank syariah dalam menjalankan gadai emas yaitu :³⁴

1. *Market risk*, penurunan harga emas yang menyebabkan turunnya *investment return* pemilik emas.
2. *Liquidity risk*, sulitnya menjual emas di saat harganya turun.
3. *Capital risk*, kerugian karena penurunan harga emas dapat menambah kerugian bank dan berpotensi menurunkan CAR.
4. *Credit risk*, penurunan harga emas berpotensi menunda ditebusnya kembali emas oleh *client*.
5. *Reputation risk*, maraknya *qardh* untuk *rahn* emas dan berkeburu emas berpotensi menurunkan fungsi dan peran utama bank syariah dalam membiayai usaha produktif di sektor riil.

³⁴ Putri Dona Balgis, "Gadai Emas Syariah : Evaluasi dan Usulan Akad Sesuai Prinsip Syariah" *Journal Universitas Padjajaran*, (2017), 90-94

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari alur kerangka pikir dalam penelitian ini, bahwa pengetahuan dan lokasi sebagai variabel bebasnya (independen) akan memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab dari variabel terikatnya (dependen) yaitu Minat Masyarakat menggunakan Produk Gadai Emas.

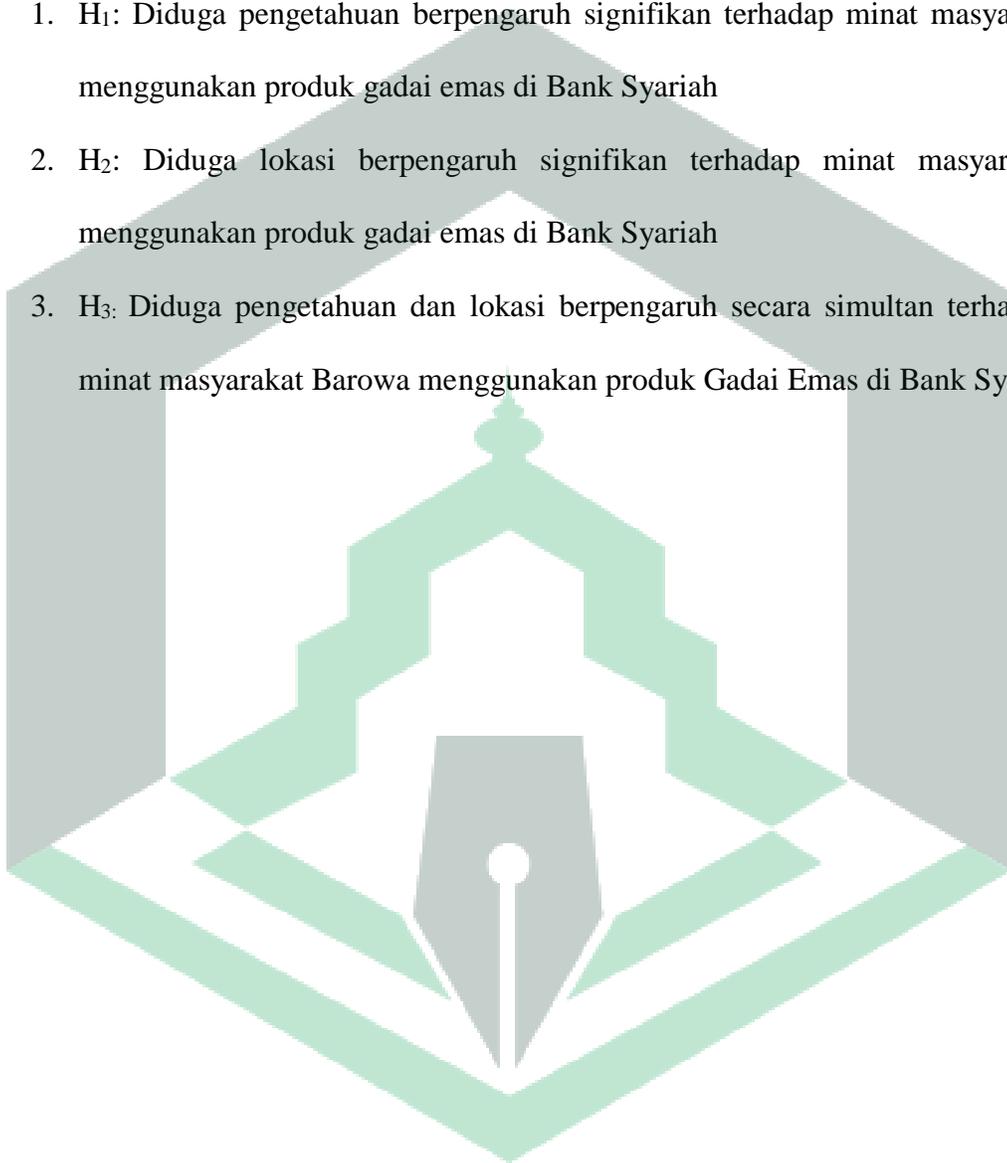
D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan maupun dugaan sementara yang berasal dari perumusan masalah, dimana kebenarannya masih diragukan dan

perlu adanya pengujian. Kemudian para ahli juga mengumumkan arti dari hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

1. H₁: Diduga pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah
2. H₂: Diduga lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah
3. H₃: Diduga pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat Barowa menggunakan produk Gadai Emas di Bank Syariah



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Sedangkan Metode penelitian adalah studi mendalam dan penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta. Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk penelitian tentang populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁵

Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 16-17.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan pada bulan September 2023. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu, dikarenakan penelitian ini akan menggunakan data primer dengan masyarakat sebagai responden.

C. Definisi Operasional

Untuk mengetahui penjelasan yang jelas tentang arah tujuan dari pembahasan judul, maka dalam penelitian ini perlu diperjelas beberapa istilah berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengetahuan (X_1)	Hasil dari penginderaan manusia terhadap suatu objek untuk mendapatkan sebuah informasi atau pemahaman.	1. Pengetahuan produk 2. Pengetahuan pembelian 3. Pengetahuan pemakaian ³⁶
2.	Lokasi (X_2)	Letak atau tempat suatu usaha maupun perusahaan yang sedang melakukan	1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu lintas 4. Lingkungan. ³⁷

³⁶ Rini Dwiastuti, Agustina Shinta, Dkk, *Ilmu Perilaku Konsumen*, 53

³⁷ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 42.

- aktivitas produksi.
3. Minat (Y) Suatu dorongan, keinginan atau motivasi yang timbul dalam diri seseorang terhadap suatu objek.
- A. Motivasi
B. Keinginan
C. Kebebasan memilih³⁸

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.³⁹

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah masyarakat Desa Barowa yang memiliki pekerjaan nelayan atau pengusaha katonik yang berjumlah 45 orang.⁴⁰

³⁸ Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan anak*, (Jakarta: Erlangga 1999) h, 144

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),

Teknik penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria. Sesuai dengan populasi di atas maka sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 45 orang.⁴¹

Adapun kriteria atau ciri-ciri pada penelitian ini adalah sampel dengan masyarakat yang bekerja sebagai nelayan/pengusaha katonik yang berjumlah 45 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴²

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu data yang bersumber langsung dari responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner.

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

⁴⁰ <https://barowa.desa.id/infografis>

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 118.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 127.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik berupa kuesioner atau angket berupa pertanyaan/ Pernyataan kepada masyarakat Desa Barowa.⁴³

F. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan datanya agar menjadi runtut, tersistematis dan dimudahkan saat memperoleh data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti yang mengakibatkan jumlah dari instrumen yang diteliti mengikuti pada jumlah variabel yang ada. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Tujuan dari pengadaan instrumen penelitian ini agar menghasilkan data yang akurat. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang di buat peneliti kemudian di sebarakan kepada para responden.⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.

⁴⁴ Wiratna Sujerweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019), 100.

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat maka penulis menggunakan regresi linear berganda yaitu teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum melakukan analisis regresi, untuk mendapatkan nilai yang baik maka penulis melakukan pengujian instrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas akan menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang akan diukur dalam sebuah penelitian. Uji validitas untuk membandingkan nilai r hitung untuk setiap pernyataan. Jika r hitung > r tabel maka dapat dikatakan valid.⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 121.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas X1, X2, dan Y

Variabel	Item pertanyaan	R- Hitung	R-Tabel	Ket.
Pengetahuan	1	0,510	0,2876	Valid
	2	0,540	0,2876	Valid
	3	0,498	0,2876	Valid
	4	0,615	0,2876	Valid
	5	0,544	0,2876	Valid
	6	0,689	0,2876	Valid
	7	0,530	0,2876	Valid
Lokasi	1	0,557	0,2876	Valid
	2	0,576	0,2876	Valid
	3	0,385	0,2876	Valid
	4	0,577	0,2876	Valid
	5	0,576	0,2876	Valid
	6	0,675	0,2876	Valid
	7	0,601	0,2876	Valid
Minat	1	0,439	0,2876	Valid
	2	0,672	0,2876	Valid
	3	0,650	0,2876	Valid
	4	0,695	0,2876	Valid
	5	0,659	0,2876	Valid

Sumber: Olah data SPSS IBM 24 (Diolah tahun 2023)

Dari hasil olah data pada SPSS IBM 24, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat valid dikarenakan nilai R-Hitung > lebih besar dari pada R-Tabel 0,2876.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel. Sebuah kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau Stabil dari waktu ke waktu.⁴⁶

Adapun kriteria keputusan untuk uji reabilitas yaitu dengan melihat nilai *Croanbach Alpha*. Jika nilai *Croanbach Alpha* > 0,6 maka data ini reliabel, dan jika nilai *Croanbach Alpha* <0,6 maka data ini tidak reliabel.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas X₁, X₂, dan Y

No	Variabel	Indikator	N of Item	Nilai Cronbach's alpha	Standar Cronbach's alpha	Ket.
1	Pengetahuan	3	7 item	0,637	0,6	Reliabel
2	Lokasi	4	7 item	0,626	0,6	Reliabel
3	Minat	3	8 item	0,609	0,6	Reliabel

Sumber: Olah data SPSS IBM 24 (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa dapat diketahui data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's alpha* > lebih besar dari pada standar *Cronbach's alpha*.

⁴⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 45.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperkiraan regresi yang tidak bias dan efesien. Ada beberapa hal yang menjadi kriteria persyaratan asumsi klasik, antara lain:⁴⁷

a. Normalitas Data

Data hasil penelitian perlu diketahui dan memastikan apakah terdistribusi normal atau tidak yang ditandai dengan titik-titik yang mengikuti data disepanjang garis diagonal dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan memperhatikan angka pada Asymp. Signifikansi yaitu data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$.⁴⁸

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berarti variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam satu model regresi saling berkorelasi linear. Biasanya korelasinya mendekati sempurna atau sempurna. Pendeteksian terhadap multikolinieritas dalam model regresi berganda yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat

⁴⁷ Syafrizal Helmi Situmorang and Muslich Lutfi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3rd ed. (Medan: USU Press, 2014).

⁴⁸ Syafrizal Helmi Situmorang and Muslich Lutfi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3rd ed. (Medan: USU Press, 2014).

dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, dan jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Data yang digunakan tidak boleh memiliki kesamaan varian. Uji heteroskedastisitas melalui analisis grafik dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu baik diatas maupun dibawa angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Model Regresi Linear

Untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu dependen maka penulis menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁹

⁴⁹ Ghozali & Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018).

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan lokasi. Sedangkan variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah minat masyarakat.

Adapun persamaan yang digunakan sebagai berikut.⁵⁰

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Minat masyarakat Desa Barowa

a = Konstanta

b_1, b_2 = Variabel bebas dan koefisien regresi

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Lokasi

e = Standar Error

a. Uji Parsial (T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara setiap variabel dependen (X_1, X_2) terhadap variabel independen (Y). Hipotesis yang diuji dilihat dari nilai signifikansi, dimana jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

⁵⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sebaliknya jika jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.

b. Uji Simultan (F)

Uji f akan menggambarkan hubungan secara simultan atau bersamaan antara variabel dependen dan variabel independen. Hipotesis yang diuji dilihat dari nilai signifikansi, dimana jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, sebaliknya jika jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengetahui dan mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen (X_1, X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama, dengan: $0 \leq R^2 \leq 1$, sisa hasil perhitungan determinasi yang mempengaruhi variabel independen dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.⁵¹

⁵¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografi

Desa Barowa merupakan salah satu Desa tertua yang berada di Kecamatan Bua. Desa Barowa pertama kali dibentuk oleh Almarhun H. Arifin Kasma yang mana beliau menjabat selama beberapa periode.

Desa Barowa terdiri atas 4 (Empat) Dusun yaitu Dusun Massigie, Dusun Pabbiricca, Dusun Dangkang, dan Dusun Muntalaka.

b. Kondisi Geografis

Desa Barowa merupakan salah satu desa diantara 14 desa yang berada di kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, yang memiliki luas 1.134m². secara administratif, wilayah Desa Barowa terbagi atas 4, yaitu :

- 1) Dusun Massigie
- 2) Dusun Pabbiricca
- 3) Dusun Dangkang
- 4) Dusun Muntalaka

Dengan perbatasan antar wilayah, sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Desa Barowa berbatasan dengan Desa Padang Kalua, Kecamatan Bua.
- 2) Sebelah Timur : Desa Barowa berbatasan langsung dengan laut.
- 3) Sebelah Selatan : Desa Barowa berbatasan dengan Desa Pabbaresseng, Kecamatan Bua.
- 4) Sebelah Barat : Desa Barowa berbatasan dengan Kelurahan Sakti.

c. Deskripsi Data Responden

1) Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin dari 45 responden masyarakat di Desa Barowa sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase%
Laki-laki	19	42%
Perempuan	26	58%
Total	45	100%

Sumber: Data Primer, (Diolah 2023)

2) Umur Responden

Berikut data mengenai umur responden masyarakat di Desa Barowa.

Tabel 4.2 Umur Responden

No.	Umur	Jumlah	Persentase%
1.	18-20	9	20%
2.	21-25	16	36%
3.	26-30	4	9%
4.	36-40	3	7%
5.	41-45	2	4%
6.	46-50	6	13%
7.	51-55	4	9%
8.	56-60	1	2%
Total		45	100%

Sumber: Data Primer, (Diolah 2023)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Studentized Deleted Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0030854
	Std. Deviation	1,02295884
Most Extreme Differences	Absolute	,096

	Positive	,079
	Negative	-,096
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah data SPSS IBM 24 (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov di atas maka dapat diketahui data pada penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > lebih besar dari pada 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, dan jika nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a				T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					

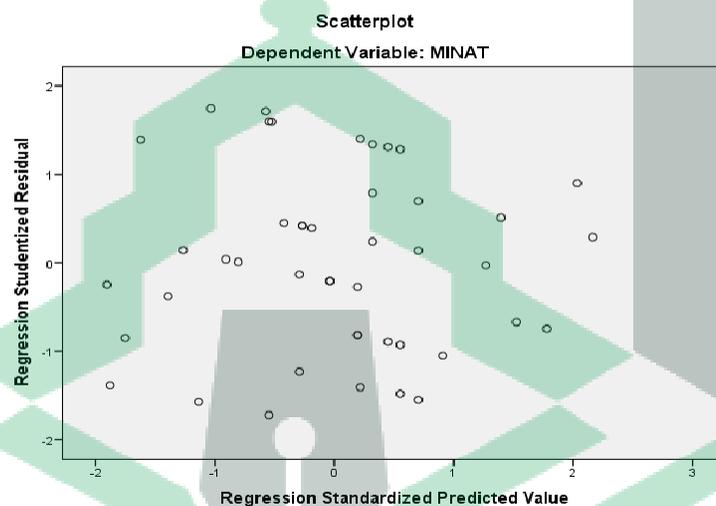
1	(Constant)	13,685	4,402		3,109	,003		
	PENGETAHU AN	,250	,144	,258	1,737	,090	1,000	1,000
	LOKASI	,066	,110	,089	,597	,553	1,000	1,000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Olah data SPSS IBM 24 (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui data yang digunakan tidak terdapat tanda-tanda gejala multikolinieritas dikarenakan nilai tolerance pada data > lebih besar dari pada 0,10 dan nilai VIF yang dihasilkan < lebih kecil dari pada 10.

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.1 Scatterplot Sumber: SPSS IBM 24 diolah 2023

Berdasarkan gambar scatterplot yang dihasilkan maka dapat diketahui data yang digunakan pada penelitian ini tidak menunjukkan gejala heterokedastisitas dikarenakan titik-titik scatterplot yang dihasilkan menyebar dan tidak membentuk pola.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T hitung	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	13,126	1,211		10,838	,000
	PENGETAHUAN	,286	,041	,723	6,977	,000
	LOKASI	,052	,032	,169	1,636	,110

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data Primer SPSS IBM 24 (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada table di atas maka dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 13,126. Nilai koefisien regresi Pengetahuan sebesar 0,286 dan untuk Lokasi sebesar 0,052 sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 13,126 + 0,286x_1 + 0,052x_2 + e$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk menganalisis apakah variabel variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y), dengan kriteria jika signifikan < 0,05 maka variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan jika signifikan > 0,05 maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel

dependen (Y) dan dengan melihat standar $T_{hitung} > T_{tabel}$. Nilai signifikansi atau taraf sing yang digunakan 0,05.

Dilihat dari lampiran 4 tabel T, nilai T_{tabel} nya 1,679. Jadi, jika nilai T_{tabel} 1,697 < dari pada nilai T_{Hitung} maka variabel x berpengaruh secara parsial terhadap Y, sedangkan jika nilai T_{tabel} 1,697 > dari pada nilai T_{Hitung} maka variabel x tidak berpengaruh secara parsial terhadap Y.

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (t) Variabel X1 terhadap Y

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T hitung
1	(Constant)	14,252	1,010		14,110
	PENGETAHUAN	,288	,041	,730	7,010
					Sig.
					,000
					,000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data Primer SPSS IBM 24 (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa aspek pengetahuan (X_1) terhadap minat mempunyai nilai sig 0,000 < dari pada 0,05 dan T_{hitung} 7,010 > dari pada T_{tabel} 1,697. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel X_1 terhadap Y sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Minat (Y).

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (t) Variabel X₂ terhadap Y

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T hitung
1	(Constant)	19,959	1,041		19,173
	LOKASI	,061	,047	,199	1,314

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data Primer SPSS IBM 24 (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel di atas dinyatakan bahwa aspek lokasi (X₂) terhadap minat mempunyai sig 0,196 > lebih besar dari pada 0,05 dan T_{hitung} 1,314 < lebih kecil dari pada T_{tabel} 1,697. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X₂ terhadap Y sehingga H₀ di terima dan H₂ di tolak. Ini menunjukkan bahwa Variabel Lokasi (X₂) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Variabel Minat (Y).

b. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen/bebas Motivasi dan Lingkungan Sosial (X) terhadap variabel dependen/ terikat Minat Menabung (Y) dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima dan jika F_{hitung} < F_{tabel} maka H₀ diterima atau H₁ ditolak, sebaliknya jika jika F_{hitung} > F_{tabel} maka H₀ ditolak atau H₃ diterima.

Rumus T_{tabel} :

$$F = (K : N-K)$$

Dimana:

N= jumlah responden

K = jumlah variabel pada penelitian

Maka hasil yang diperoleh dari data ini adalah

$$= 3 ; 45-3$$

$$= 3 ; 42$$

Jadi nilai pada $F_{tabel} = 2,83$

Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (F)

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F_{hitung}	Sig.
1	Regression	14,328	2	7,164	26,183	,000 ^b
	Residual	11,218	41	,274		
	Total	25,545	43			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), LOKASI, PENGETAHUAN

Sumber: Data Primer SPSS IBM 24 diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aspek pengetahuan (X_1) dan Lokasi (X_2) terhadap minat mempunyai nilai sig 0,000 < lebih kecil dari pada 0,05 dan F_{hitung} 26,183 > lebih besar dari pada F_{tabel} 2,83. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sehingga H_0 di tolak dan H_3 diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengetahui dan mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen (X_1 , X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama, sisa hasil perhitungan determinasi yang mempengaruhi variabel independen dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 ^a	,561	,539	,523

a. Predictors: (Constant), LOKASI, PENGETAHUAN

Sumber: Data Primer SPSS IBM 24 (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari R square sebesar 0,561 tabel Model Summary dimana hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan atau bersama-sama terhadap Variabel Y sebesar 56,1% sedangkan sisanya yakni sebesar 43,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Gadai Emas di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel X_1 terhadap Y sehingga H_0 di tolak dan H_1

diterima. Hal ini menunjukkan Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah. Pengetahuan merupakan kapasitas untuk melakukan suatu tindakan sehingga berbagai informasi dan data yang telah kita ketahui kemudian setelah mengetahui tersebut kemudian muncullah berbagai pertanyaan untuk mengevaluasi kemampuan yang telah diperoleh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Ratih Hurriyanti yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan kumpulan informasi yang disimpan dalam ingatan konsumen serta sebagai faktor pendukung seseorang dalam membuat pilihan,⁵² termasuk pilihan untuk menggunakan lembaga keuangan. Pengetahuan masyarakat dapat mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan produk yang dimiliki, bagi suatu perusahaan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat mengenai produk-produk yang dimiliki, maka akan meningkatkan pemahaman mereka serta dapat mendorong minat mereka untuk menggunakan jasa yang ditawarkan.

Kemudian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati Permatasari yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat.⁵³

⁵² Ratih Hurriyanti, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 84.

⁵³ Verawati Permatasari "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah di Kota Palopo" *Skripsi IAIN Palopo*, (2021), 60.

2. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Gadai Emas di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X_2 terhadap Y sehingga H_0 di terima dan H_2 di tolak. Ini menunjukkan bahwa Variabel Lokasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Variabel Minat (Y).

Hal ini dikarenakan bank syariah telah meluncurkan layanan berbasis digital yaitu *BSI Mobile* yang dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai produk gadai emas yang ada di Bank Syariah, sehingga lokasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat. Dan juga mudahnya Bank Syariah dijangkau oleh masyarakat dengan kendaraan umum ataupun kendaraan pribadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Faryal Musnadi dengan hasil uji t, menyatakan bahwa lokasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat untuk memilih menggunakan produk gadai emas di bank syariah. Hal ini dikarenakan mudahnya bank syariah dijangkau oleh masyarakat dengan menggunakan transportasi umum ataupun kendaraan

pribadi sehingga jauh dekat nya bank syariah tidak menjadi masalah bagi masyarakat yang ingin menggunakan produk gadai emas di bank syariah.⁵⁴

3. Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Gadai Emas di Bank Syariah

berdasarkan hasil uji simultan (F) yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan lokasi jika di uji secara bersama-sama dapat berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat Desa Barowa menggunakan produk gadai emas di bank syariah.

Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan atau bersama-sama terhadap Variabel Y sebesar 56,1%. Hal ini berarti variabel dependen minat masyarakat di Desa Barowa menggunakan produk gadai emas di bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pengetahuan dan lokasi. sedangkan sisanya yakni sebesar 43,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

⁵⁴ Faryal Musnadi “Pengaruh Lokasi, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya” *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat di Desa Barowa menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah dengan melalui beberapa pengolahan dan analisis data, pegujian hipotesis, dan pembahasan maka di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah.
2. Lokasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah.
3. Pengetahuan dan lokasi secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah sebesar

B. Saran

Meskipun peneliti telah menyusun penelitian dengan sebaik-baiknya namun pasti ada kekurangan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang diberikan penulis sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini di harapkan kepada pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut sebaiknya mengembangkan variabel yang dapat

2. mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia.
3. Pihak Bank Syariah Indonesia harus bisa mempunyai lokasi yang lebih luas lagi agar nasabah bisa merasa nyaman dalam melakukan transaksi dan diharapkan agar Bank Syariah Indonesia tersedia di daerah-daerah pelosok agar nasabah bisa lebih mudah dan lebih dekat jika ingin melakukan transaksi di Bank Syariah Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdain, A., Beddu, R., & Takdir, T. (2020). The Dynamics of the Khalwatiyah Sufi Order in North Luwu, South Sulawesi. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 28(1), 87–106. <https://doi.org/10.21580/ws.28.1.5190>
- Ambas Hamida, Muhammad Nur Alam Muhajir, Sukran, M. P. (2023). Does Islamic Financial Inclusion Matter for Household Financial Well Being? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(1), 2443–2687. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.8659>
- Fasiha. (2023). The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta. *Hasanuddin Economics and Business Review*, 7(13), 103–112. <https://doi.org/10.26487/hebr.v7i3.5172>
- Fasiha, & Alwi, M. (2023). Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial ...*, 9(01), 13–29. <https://e-journal.kemensos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/view/3002%0Ahttps://e-journal.kemensos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/download/3002/1627>
- Hamsir, H., Zainuddin, Z., & Abdain, A. (2019). Implementation of Rehabilitation System of Prisoner for the Prisoner Resocialization in the Correctional Institution Class II A Palopo. *Jurnal Dinamika Hukum*, 19(1), 112–132. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2019.19.1.2056>
- Ishak, Aqidah, N. A., & Rusydi, M. (2022). Effectiveness of Monetary Policy Transmission Through Sharia and Conventional Instruments in Influencing Inflation in Indonesia. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 41–56. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
- Iskandar, A. S., Jabani, M., & Kahar Muang, M. S. (2021). Bsi Competitive Strategy Affect Purchasing Decisions of Conventional Bank Customers in Indonesia. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.305>
- Iskandar, A. S., Muhajir, M. N. A., Hamida, A., & Erwin, E. (2023). The Effects of Institutions on Economic Growth in East Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(1), 87–100. <https://doi.org/10.17977/um002v15i12023p087>
- Iskandar, S., Rifuddin, B., Ilham, D., & Rahmat, R. (2021). The role of service marketing mix on the decision to choose a school: an empirical study on elementary schools. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(3), 469–476. <https://doi.org/10.29210/020211177>
- Kamal, H. (2021). The Influence of Online Game on The Learners' Arabic Vocabulary Achievement. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 13(1), 16–31. <https://doi.org/10.24042/albayan.v>
- Mahmud, H., & Abduh, M. (2022). Empowerment-Based Lecturer Professional Development at State Islamic Religious Universities. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*,

6(1), 366–380. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3204>

- Mahmud, H., & Sanusi, S. (2021). Training, Managerial Skills, and Principal Performance At Senior High School in North Luwu Regency. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2150>
- Marwing, A. (2021). Indonesian Political Kleptocracy and Oligarchy: A Critical Review from the Perspective of Islamic Law. *Justicia Islamica*, 18(1), 79–96. <https://doi.org/10.21154/justicia.v18i1.2352>
- Muammar Arafat Yusmat, Adzan Noor Bakri, M. R. R. (2023). Optimization The Role of Sharia Bank in National Economic Recovery Through Results-Based Micro-Finance. *Ikonomika*, 8(1), 53–78. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/15932>
- Muhammad Nur Alam Muhajir, Ambas Hamida, Erwin Erwin, M. J. (2022). Apakah modal sosial dan kearifan lokal memengaruhi kewirausahaan? Bukti empiris warga Bugis. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 222–230. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/4559
- Mujahidin, M., & Majid, N. H. A. (2022). Information Technology Utilization on the Performance of Sharia Bank Employees in Palopo City. *Ikonomika*, 6(2), 219–236. <https://doi.org/10.24042/febi.v6i2.10423>
- Nur, M. T. (2021). Justice in Islamic Criminal Law: Study of the Concept and Meaning of Justice in The Law of Qisāṣ. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 55(2), 335. <https://doi.org/10.14421/ajish.v55i2.1011>
- Rahmad, A. S. I. (2020). The Influence of Job Insecurity and Burnout on Turnover Intentions of Hotel Employees in Palopo. *International Journal Of Artificial Intelegence Research*, 6(1), 7428–7444. <https://ijair.id/index.php/ijair/article/view/701>
- Raupu, S., Maharani, D., Mahmud, H., & Alauddin, A. (2021). Democratic Leadership and Its Impact on Teacher Performance. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1556–1570. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.990>
- Rifuddin, B., Rismayanti, R., Mas, N. A., & ... (2022). Analyzing The Impact of Productive Zakat Utilization on The Mustahiq Economic Independence in Malaysia and Indonesia. *Ikonomika*, 7(1), 75–96. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/13501>
- Adriyanto Rizky., Aliyah Istijabatul., dan Yudana Galing. *SPACE SYNTAX: Kesesuaian Lokasi Ritel Modern Berdasarkan Analisis Space Syntax*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Anam, Moh.Khoirul., dan Kulsum, Nadia. Pengaruh Pengetahuan dan Pemasaran Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas. *Journal Universitas*

Muhammadiyah Jakarta, Vol.3, No.2, 2022.

Apriyani, Reza. Analisis Minat Nasabah Dalam Melakukan Gadai Emas Berdasarkan Akan Rahn di Bank Syariah Indonesia KCP. Jakabaring Palembang. *Skripsi UIN Raden Fatah*, 2022.

Aswad, Al., dan Patimbangi, Andi. Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. *Journal IAIN Bone*, Vol.1, No.1, 2021.

Balgis, Putri Dona. Gadai Emas Syariah : Evaluasi dan Usulan Akad Sesuai Prinsip Syariah. *Journal Universitas Padjajaran*, 2017.

Dewi, Yupina Sari. Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Gadai Emas (Studi di Pegadaian Syariah Kabupaten Sidrap). *Skripsi IAIN Pare-Pare*, 2018.

Dwiastuti Rini, Shinta Agustina, Dkk. *Ilmu Perilaku Konsumen*. (PNKT UB Press : Malang, 2012).

Elizabeth B, Hurlock. *Perkembangan anak*. (Jakarta: Erlangga 1999)

Firmansyah, Arief Firidy. Pengaruh Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah. *Journal UNS*, Vol.2 No. 3, 2019.

Firmansyah, Deri., dan Dede. Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH). *Journal STIE Pasim Sukabumi & STMIK Al Fath Sukabumi*, Vol.1, No.2, 2022.

Fitriana, Dina. Pengaruh Lokasi Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung Pada BRI Syariah KC Kediri. *Skripsi IAIN Ponorogo*, 2020.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018).

Haryono, Siswoyo. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 4th ed. (Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012).

Hazmi, Luthfan. Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan Terhadap Masyarakat Muslim Untuk Menggunakan Produk – Produk Bank Syariah (Studi kasus Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak). *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2019.

<https://barowa.desa.id/infografis>

Hurriyati, Ratih. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: CV. Alfabeta, 2005.

Idrus, Muh. Signifikasi Memahami Logika Dasar *Journal Substantia IAIN Ar-Raniry* Vol. 14, no. 1, 2012.

Irdayanti. Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara). *Skripsi IAIN Palopo*, 2018.

Iskandar, Ahmad Syarief. Hubungan Antara Komunikasi Pemasaran, Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Perceived Value, dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah di Sulawesi Selatan, *Journal Ekonomi Muamalah*, Vol. 2 No. 4, 2011.

Maiziani, Sisi. Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu. *Skripsi IAIN Bengkulu*, 2018.

Matondang, Asmawati. Journal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia. *Journal Universitas Islam Sumatera Utara*, 2018.

Musnadi, Faryal. Pengaruh Lokasi, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya. *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 2020.

Nasruddin, Imam. *Sumber Pengetahuan dalam Kajian Ilmu Pakar Filsafat*.

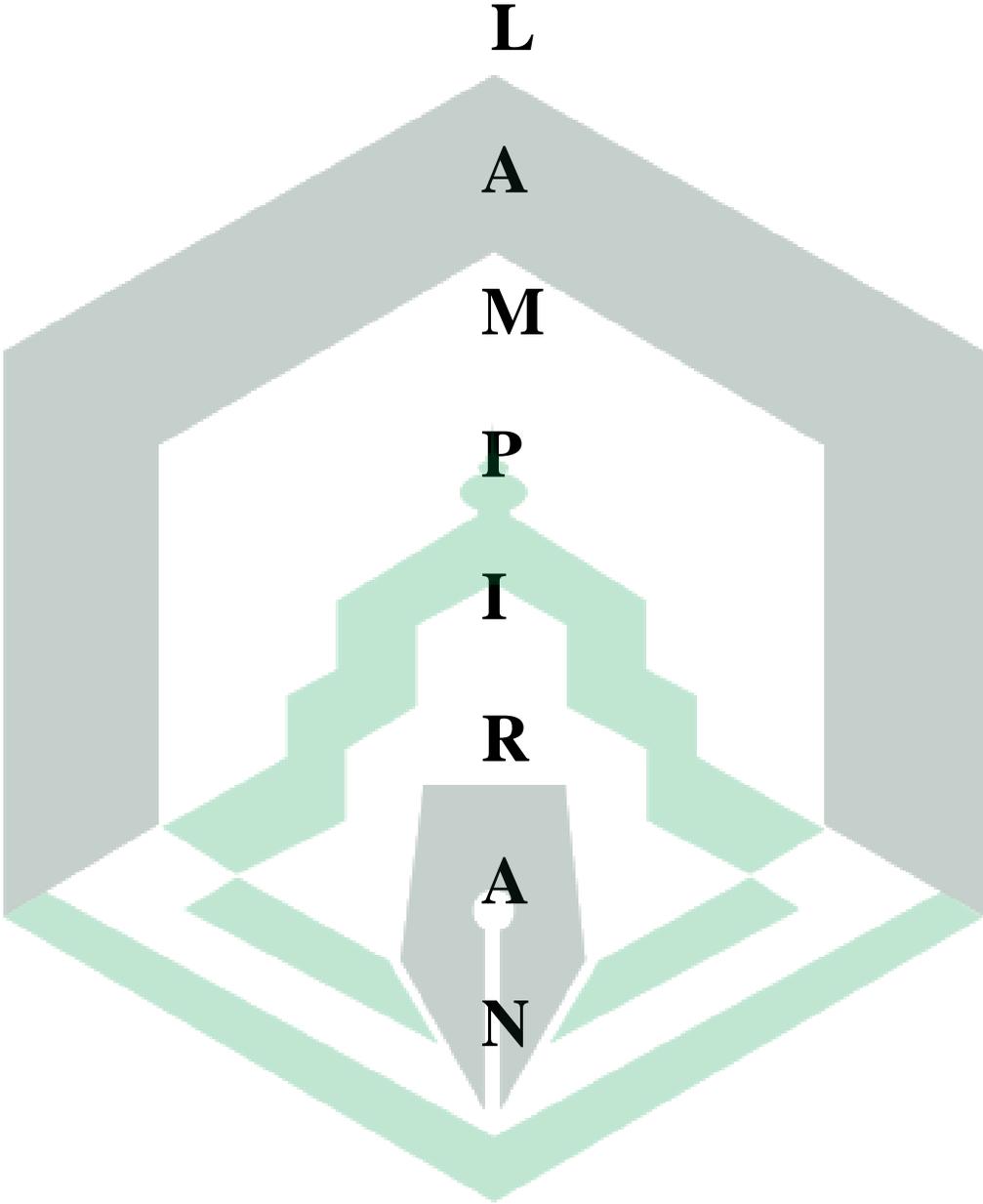
Octaviani, Dilla Rukmi., dan Ramadhani, Reza Aditya. Journal Tawadhu. *Journal UIN KH Achmad Siddiq Jember & UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* Vol. 5, no. 2, 2021.

- Permatasari, Verawati. Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah di Kota Palopo. *Skripsi IAIN Palopo*, 2021.
- Ridwan, Muannif., Sukri, Ahmad., dan Badrussyamsi. Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis dan Sumbernya. *Journal UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi* Vol. 4, no. 1, 2021.
- Sari, Juli Dwina Puspita., dan Azzafira. Sayyidah. Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah. *Journal IAIN Langsa*, Vol. 6 No. 2, 2021.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual SPSS*, 1st ed. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013).
- Situmorang, Syafrizal Helmi., dan Lutfi Muslich. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3rd ed. (Medan: USU Press, 2014).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sujerweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019).
- Tjiptono, Fandy. *Manajemen Jasa* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006)

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

Yazif Muhammad., dan Harahap Darwis. Gadai Emas di Perbankan Syariah. *Journal UIN Sumatera Utara & IAIN Padangsidimpuan*, 2018.





Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT

MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK GADAI EMAS DI BANK

SYARIAH INDONESIA

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/Sdr/i Di tempat.

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya Anugerah Cahyati Nur, Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Saya memohon kesedian Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu, untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Desa Barowa Menggunakan Produk Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini untuk kepentingan penelitian kampus sehingga semua informasi yang diisikan akan dijaga kerahasiannya. Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat saya,

Anugerah Cahyati Nur

A. Data Responden

Hari/Tanggal :

Lokasi :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban pada kolom menurut Bapak/Ibu/Saudara/i.

Berikan tanda *check list* (√) sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i.

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Keterangan skor penelitian

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Contoh Pengisian

No.	Pernyataan	Pengetahuan Pembelian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui tentang syarat dalam menggadai emas di bank syariah.	√			

1. Pengetahuan (X₁)

A. Pengetahuan Produk

No.	Pernyataan	Pengetahuan Produk			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui tentang gadai emas di bank syariah.				
2.	Saya mengetahui perbedaan gadai emas di bank syariah dengan di pegadaian konvensional.				
3.	Saya yakin gadai emas di bank syariah telah sesuai syariat islam.				

B. Pengetahuan Pembelian

No.	Pernyataan	Pengetahuan Pembelian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui tentang syarat dalam menggadai emas di bank syariah.				
2.	Saya berminat untuk menggunakan produk gadai emas di bank syariah.				

C. Pengetahuan Pemakaian

No.	Pernyataan	Pengetahuan Pemakaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui tentang manfaat gadai emas di bank syariah sehingga saya tertarik menggunakan produk gadai emas di bank syariah.				

2.	Saya ingin menggunakan produk gadaiemas di bank syariah karena didalamnya tidak mengandung unsur riba.				
----	--	--	--	--	--

2. Lokasi (X₂)

A. Akses

No.	Pernyataan	Akses			
		SS	S	TS	STS
1.	Letak bank syariah mudah dijangkau dengan sarana transportasi.				
2.	Letak bank syariah ramai dengan transportasi umum.				

B. Visibilitas

No.	Pernyataan	Visibilitas			
		SS	S	TS	STS
1.	Lokasi bank syariah terlihat jelas di tepi jalan raya atau jalan poros.				
2.	Adanya penanda bank syariah yang dapat di lihat.				

C. Lalu Lintas

No.	Pernyataan	Lalu Lintas			
		SS	S	TS	STS
1.	Banyaknya kendaraan yang lalu lalang di sekitar lokasi bank syariah.				

2.	Seringnya terjadi kemacetan di sekitar lokasi bank syariah.				
----	---	--	--	--	--

D. Lingkungan

No.	Pernyataan	Lingkungan			
		SS	S	TS	STS
1.	Lokasi bank syariah berada di dekat pusat keramaian.				

3. Minat (Y)

A. Motivasi

No.	Pernyataan	Motivasi			
		SS	S	TS	STS
1.	Setelah mendengar penjelasan tentang produk gadai emas di bank syariah, saya tertarik menggunakan produk gadai emas di bank syariah.				
2.	Saya tertarik menggunakan produk gadai emas yang di sediakan bank syariah, karena menggunakan prinsip syariat islam.				
3.	Saya berminat menggunakan produk				

	gadai emas di bank syariah agar terhindar dari dosa riba.				
--	---	--	--	--	--

B. Keinginan

No.	Pernyataan	Keinginan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin ingin menggunakan produk gadai emas di bank syariah.				

C. Kebebasan Memilih

No.	Pernyataan	Kebebasan Memilih			
		SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya, pilihan untuk tempat gadai emas yang berkualitas dan aman adalah di bank syariah.				

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian

No	Pengetahuan (X1)							Total X1	Lokasi (X2)							TotalX2	Minat (Y)					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	3	3	3	4	4	3	4	24	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	3	4	18	
2	4	4	4	3	3	4	4	26	3	3	3	3	3	4	23	4	3	3	3	3	16	
3	4	3	3	3	3	3	4	23	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	3	4	17	
4	4	4	4	4	4	4	3	27	4	2	4	3	3	2	22	4	4	4	4	3	19	
5	3	4	4	3	4	3	4	25	3	4	4	4	3	3	25	3	3	4	3	4	17	
6	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	4	4	4	2	22	4	4	4	4	4	20	
7	4	4	3	3	4	3	4	25	4	4	3	3	4	4	25	4	3	4	3	4	18	
8	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	4	3	3	2	21	4	4	4	4	4	20	
9	4	4	4	4	3	3	3	25	4	3	4	4	4	3	26	4	4	3	3	3	17	
10	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	3	4	3	24	3	3	3	3	3	15	
11	4	4	3	4	3	3	4	25	3	3	4	3	4	1	21	4	4	3	3	4	18	
12	3	3	4	3	3	3	3	22	4	3	4	4	4	2	24	3	3	3	3	3	15	
13	4	3	4	4	3	3	4	25	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	3	4	18	
14	4	3	4	3	4	3	4	25	4	4	3	3	3	4	25	4	3	4	3	4	18	
15	3	3	3	4	4	4	4	25	4	3	4	4	3	3	24	3	4	4	4	4	19	
16	3	3	4	4	3	3	4	24	3	3	4	4	4	2	22	3	4	3	3	4	17	
17	4	4	4	4	3	4	3	26	4	4	4	4	3	1	23	4	4	3	4	3	18	
18	4	3	4	3	3	4	4	25	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	4	4	18	
19	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	3	3	3	23	3	3	3	3	3	15	
20	4	3	3	3	3	3	4	23	4	4	4	4	4	3	26	4	3	3	3	4	17	
21	4	4	4	3	3	3	3	24	4	4	4	3	3	3	24	4	3	3	3	3	16	
22	4	3	4	4	3	3	4	25	3	3	3	3	3	2	18	4	4	3	3	4	18	
23	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	3	3	4	25	3	3	3	3	3	15	
24	4	3	4	3	4	3	4	25	3	3	3	4	4	4	24	4	3	4	3	4	18	
25	3	3	4	3	3	4	4	24	4	4	4	4	4	4	28	3	3	3	4	4	17	
26	4	4	4	4	3	4	3	26	3	3	3	3	3	4	23	4	4	3	4	3	18	
27	3	3	4	4	3	4	3	24	3	4	4	3	4	3	23	3	4	3	4	3	17	
28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	
29	4	4	3	4	3	3	4	25	4	3	3	4	4	3	24	4	4	3	3	4	18	
30	4	3	3	3	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	19	
31	4	4	4	3	3	3	3	24	3	4	4	4	3	2	22	4	3	3	3	3	16	
32	3	3	4	3	3	3	3	22	4	4	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	15	
33	3	3	3	3	4	3	3	22	3	2	3	3	3	2	19	3	3	4	3	3	16	
34	4	4	4	3	3	3	4	25	4	4	4	4	4	2	26	4	3	3	3	4	17	
35	4	3	3	4	3	3	4	24	3	3	4	4	4	4	26	4	4	3	3	4	18	
36	4	3	4	3	4	3	3	24	3	3	4	3	3	4	24	4	3	4	3	3	17	
37	4	4	3	3	3	3	3	23	4	3	4	4	4	1	23	4	3	3	3	3	16	
38	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	20	
39	3	4	4	3	3	3	4	24	3	3	3	3	3	1	20	3	3	3	3	4	16	
40	4	3	4	4	3	3	3	24	4	4	4	4	4	2	26	4	4	3	3	3	17	
41	4	4	3	3	3	3	2	22	3	3	4	3	4	4	25	4	3	3	3	2	15	
42	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	3	3	2	23	4	4	4	4	4	20	
43	4	4	3	3	3	3	3	23	4	3	4	3	3	3	22	4	3	3	3	3	16	
44	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	20	
45	4	3	4	3	3	3	3	23	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	3	3	16	

Lampiran 3 Tabel R

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 4 Tabel T

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 5 Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 6 Dokumentasi



Dokumentasi di atas adalah pada saat membagikan kuesioner kepada masyarakat Desa Barowa.



Dokumentasi di atas adalah pada saat membagikan kuesioner kepada masyarakat Desa Barowa.





IBNU ALI INSTITUTE (IAI) PAMEKASAN
VOCAB LEVEL (VLEV)

Ponjuk St. Pegantenan, Pamekasan Phone: +6282301820755 www.vlevs.com, Email: vocabnu@gmail.com

No. 21333V/IAI/TP/III/2022

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Amugerah Cahyati Nur

Date of Birth: 22 January 2001

Has participated in the TOEFL Preparation Class held by Vocab Level and successfully achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension: 470
Structure & Written Expression: 450
Reading Comprehension: 490
Total: 470




Isdati S.Pd.
The CEO of Vocab Level

Under auspices of: Ibnu Ali Institute
At: PAMEKASAN
Date: 16 April 2023
Valid until: 16 April 2024

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

Nomor : 541/PENELITIAN/13.11/DPMTSP/IX/2023
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : *Izin Penelitian*

Kepada
Yth. Ka. Desa Barowa
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo : B 463/ln.19/FEBI.04/KS.02/09/2022 tanggal 01 September 2023 tentang permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Anugerah Cahyati Nur
Tempat/Tgl Lahir : Palopo / 22 Januari 2001
Nim : 1904020186
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Datok Sulaeman
Desa Pabbaresseng
Kecamatan Bua

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA BAROWA MENGUNAKAN PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH

Yang akan dilaksanakan di DESA BAROWA, pada tanggal 05 September 2023 s/d 18 September 2023

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 05 September 2023

Kepala Dinas

Drs. ANDI BASO TENRIESA, MPA, M.Si

Rangkat : Pembina/Utama Muda IV/c

NIP : 19661231 199203 1 091

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa,
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa,
3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo,
4. Mahasiswa (i) Anugerah Cahyati Nur,
5. Arsip.

Lampiran 9 Surat Keterangan MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
Jalan Biti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dengan ~~kurang/baik/tenar~~ dan menulis al-Qur'an dengan ~~kurang/baik/tenar~~.

Nama : Anugerah Cahyati Nur
NIM : 1904020186
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

Palopo, 30 Agustus 2023
Dosen Penguji

Jumarni, S.T., M.E.Sy.

**coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.*

Lampiran 10 Sertifikat PBAK



Lampiran 11 Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi an. Anugerah Cahyati Nur

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anugerah Cahyati Nur

NIM : 19 0402 0186

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Desa Barowa Menggunakan Produk Gadai Emas Di Bank Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing Utama



Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

NIP. 198802102018012001

Tanggal: 11 / 10 / 2023

Lampiran 12 Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Desa Barowa Menggunakan Produk Gadai Emas di Bank Syariah”

yang ditulis oleh :

Nama : Anugerah Cahyati Nur
NIM : 1904020186
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama



Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
NIP. 198802102018012001

Tanggal: 11 / 10 / 2023

Lampiran 13 Sertifikat Ma'had



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahrabah

Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAMI'AH/ 666 /VII/2020

Diberikan kepada :

ANUGRAH CAHYATI NUR

NIM : 19 0402 0186

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo

Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini bertukar hak sesuai dengan peraturan yang berlaku

Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Jui Dua Ribu Dua Puluh

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Proh. M. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP.1968081104 199403 1 004

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Proh. Marti Takwim, M.HI
NIP.19680503 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

N A M A : ANUGRAH CAHYATI NUR
N I M : 19 0402 0186
FAK/PRODI : FEBI/D5

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Tahsinul Qiro'ah	I	90	A
2	Fiqih Ibadah	II	80	B+
JUMLAH			170	
RATA-RATA			85,00	

Predikat Kelulusan : ~~Amat Baik~~ / Baik / Cukup / Kurang.

Palopo, 04 Juli 2020

Kepala Unit

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo



Dr. Mardhi Takwim. M.HI

NIP. 19680503 199803 1 005

RIWAYAT HIDUP



Anugerah Cahyati Nur, lahir di Palopo, pada tanggal 22 Januari 2001. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan seorang ayah bernama M. Nursim Arifin (almarhum) dan ibu bernama Nurhayati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Salukaroe, Desa Pabbaresseng, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Pendidikan Sekolah Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 66 Dangkang. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTSN Palopo hingga tahun 2016. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Palopo dan selesai di tahun 2019. Selanjutnya dengan tekad dan dukungan dari keluarga penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan memilih program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact person peneliti : anugerah_cahyati0186_mhs19@iainpalopo.ac.id